

Effect of Sales, Current Ratio, Debt to Assets Ratio and Company Size on Company Profitability

Umalasita Dewi, Dody Setyadi, Suwardi³

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang

email: ³⁾suwardi@polines.ac.id

ABSTRACT

This research was based on the issues of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely the decline in profitability for the period 2017-2021. This research aims to examine the effect of the independent variables Sales, Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), and Firm Size on Profitability. The sample in this research were 14 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2017-2021 period which were selected using the purposive sampling method. The data analyzed used is 70 data (14 companies in 5 years of observation). Analysis model used in this research was multiple linear regression panel data analysis using Eviews 9.0. The results of the multiple linear regression analysis of panel data show that (1) the effect of sales on profitability is significant (2) the effect of the current ratio (CR) on profitability is not significant (3) the effect of debt to assets ratio (DAR) on profitability is not significant (4) The effect of firm size on profitability is significant.

Keywords: Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Firm Size, Profitability, Sales.

Pengaruh Penjualan, Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini didasarkan pada permasalahan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu penurunan profitabilitas perusahaan periode 2017 – 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu 14 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dianalisis berjumlah 70 data (14 perusahaan dalam 5 tahun pengamatan). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda data panel menggunakan *software Eviews 9.0*. Hasil dari uji analisis regresi linier berganda data panel menunjukkan bahwa (1) Pengaruh Penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan adalah signifikan (2) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan adalah tidak signifikan (3) Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas pada perusahaan adalah tidak signifikan (4) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan adalah signifikan.

Kata Kunci: *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Penjualan

PENDAHULUAN

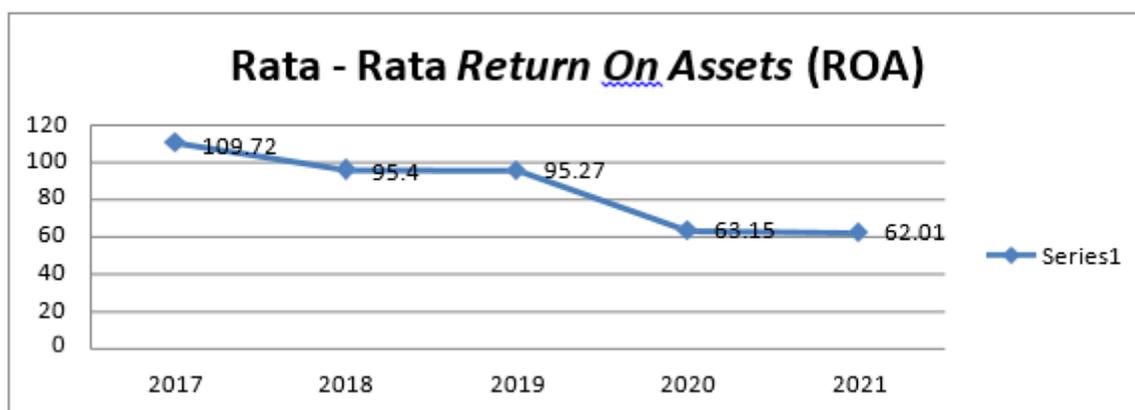
Sebuah perusahaan didirikan memiliki tujuan utama, yaitu untuk mendapatkan laba. Menurut Harmanto (2019:183) menyatakan bahwa tujuan pokok dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba/keuntungan. Pendapat ini didukung oleh pernyataan Munawir (2012:183) Tujuan dari sebuah perusahaan didirikan adalah pada umumnya untuk memperoleh keuntungan/ laba bagi perusahaan tersebut.

Tujuan perusahaan yang disebutkan sebelumnya adalah memperoleh laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan kinerja perusahaan yang baik pula. Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang dilihat, atau kemampuan kerja. Sedangkan,

menurut Priatna (2016) kinerja merupakan kegiatan yang dijalankan oleh setiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Berdasarkan data *IDX Monthly Statistics* yang dilansir pada laman www.idx.co.id, Selasa (01/01/22) pada awal tahun terdapat 9 sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan peningkatan kinerja.

Namun sebaliknya, sektor properti dan real estate mengalami penurunan kinerja 19,11%, dan sektor konsumen primer mengalami penurunan kinerja sebesar 16,04%. Berdasarkan data *IDX Monthly Statistics* maka dapat dilihat bahwa sector yang mengalami penurunan kinerja yang paling signifikan adalah sector property dan real estate.



Gambar 1. Grafik *Return on Assets* (ROA) di Bursa Efek Indonesia periode 2017 –2021

Berdasarkan Gambar 1 maka dapat dilihat bahwa pertumbuhan rata-rata Return on Assets (ROA) pada sektor properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 mengalami penurunan yang terus menerus. Pada tahun 2017 rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 109,72. Namun pada tahun 2018 rata-rata Return on Assets (ROA) mengalami penurunan menjadi 95,40. Rata-rata Return on Assets (ROA) kembali

mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 95,27. Dan penurunan rata-rata Return on Assets (ROA) yang paling signifikan jika dilihat pada 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2020, dimana rata-rata Return on Assets (ROA) mengalami penurunan menjadi 63,15 dan pada tahun 2021 rata-rata Return on Assets (ROA) kembali mengalami penurunan menjadi 62,01.

Dengan adanya penurunan

profitabilitas pada perusahaan yang tercermin dari rata-rata *Return on Assets* (ROA) dapat menimbulkan permasalahan yang harus dipecahkan oleh setiap perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas, dan pada penelitian ini faktor yang akan mempengaruhi menggunakan faktor Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio*, dan Ukuran Perusahaan.

Bukti empiris sebelumnya menyatakan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Napitupulu (2020), Manurung (2020), Nauli (2021), Muslih (2019), Kurniawati (2021), Zulkarnaen (2018), Natnadiandi & Yuliandhari (2018), dan Ningsih (2018) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan.

Identifikasi Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui signifikansi pengaruh penjualan terhadap Profitabilitas pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2017 – 2021.

2. Mengetahui signifikansi pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Profitabilitas pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.
3. Mengetahui signifikansi pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.
4. Mengetahui signifikansi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

Tinjauan Pustaka *Signaling Theory*

Menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Sedangkan menurut Riyanto (2010:331) rasio profitabilitas atau rasio keuntungan adalah rasio yang menggambarkan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan-keputusan.

Untuk menghitung Profitabilitas pada perusahaan ada beberapa cara yaitu digunakan yaitu dengan cara *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Margin* (OM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Assets* (ROA). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Return On Assets* (ROA). Menurut Murhadi (2013:63) rumus *Return On Assets* (ROA) adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut Setiawant (2019) *Signaling theory* dikemukakan oleh Spence (1973) yang tentang suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana

manajemen memandang prospek perusahaan. Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan menjadi sinyal atau pengumuman kepada para investor terkait dengan

kondisi keuangan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk keputusan investasi investor kepada perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (1995:83) dalam bukunya berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam perusahaan.

Penjualan

Menurut Swastha (1988:8) dalam bukunya Manajemen Penjualan menyatakan Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkannya. Adapun rumus penjualan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

Current Ratio (CR)

Menurut Kasmir (2008:134) *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Dengan adanya nilai *Current Ratio* (CR) yang tinggi mengindikasikan bahwa

perusahaan memiliki total aset lancar yang lebih tinggi dibanding dengan hutang lancar. Menurut Henry (2016:51) menyatakan bahwa dengan adanya *Current Ratio* (CR) yang tinggi mengindikasikan bahwa kurang efektifnya dana yang diinvestasikan dalam *current assets*, dan hal ini akan berpengaruh pada perolehan laba perusahaan. Menurut Munawir (2012:72) Rumus *Current Ratio* (CR) dinyatakan:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Debt to Assets Ratio (DAR)

Menurut Hery (2016:76) *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah perbandingan antara total hutang dengan total aset. Semakin tinggi nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) maka semakin tinggi pula total hutang yang ditanggung oleh perusahaan.

Semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* (DAR) menunjukkan komposisi total hutang semakin besar, sehingga semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya. Rumus perhitungan DAR menurut Munawir (2012) adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Franita (2016) Ukuran perusahaan merupakan jumlah aktiva

perusahaan pada periode tertentu. Menurut Butar dan Sudarsi dalam Ningsih (2018) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang

menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap dewasa.

Menurut Agustia (2018) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya

dengan berbagai cara, yaitu dapat berasal dari total aktiva, log size, dan kapitalisasi pasar. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan dengan total aktiva yang di Ln untuk mempersempit perbedaan jumlah dalam skala nominal. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Assets}$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda Data Panel. Data Panel atau dikenal dengan istilah pooled data (*pooling time series* dan *cross-section*) merupakan sebuah kumpulan data (dataset) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu (Ghozali dan Ratmono, 2013:231).

Sampel pada penelitian ini yaitu 14 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2021 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dianalisis berjumlah 70 data (14 perusahaan dalam 5 tahun pengamatan). Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda data panel menggunakan *software Eviews 9.0*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji nilai probabilitas *Jarque-Bera*, dengan menunjukkan nilai nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,168374. Karena nilai lebih besar dari 5% (0,168374 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi

normal.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas dengan matrik korelasi pada Tabel 4.7, menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antarvariabel independen yang tinggi yaitu diatas 0,90 (> 0,90). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil Uji *White* pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $C^2 = n \times R^2$ (70 × 0,263513) mempunyai nilai sebesar 18,44591, dan nilai C^2 tabel dengan 14 db dan nilai signifikansi 0,05 adalah sebesar 21,52808. Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa C^2 hitung < C^2 tabel (18,44591 < 21,52808), sehingga penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,108529. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dibuktikan dengan hasil nilai - 2 < DW < 2 (-2 < 1,108529 < 2).

Persamaan Model Regresi Linear

Berganda Model Fixed Effect

Berdasarkan peneltian dapat disusun persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$ROA_{it} = 64,03491 + 2,52E-06SALES_{it} + 0.005830CR_{it} + 0.123983DAR_{it} - 4.536307FS_{it} + e_{it}$$

Uji Kelayakan Model

Uji F

F-statistic	14,99476
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan hasil uji statistik F, maka menunjukkan nilai probabilitas < 0,05 (0,000000 < 0,05) dan nilai F hitung > F

tabel (14,99476 > 2,51), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama- sama variabel Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan khususnya nilai *Return On Assets* (ROA).

Uji T

Berdasarkan **hipotesis 1** secara parsial variabel penjualan berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas perusahaan (*Return OnAssets*). Penelitian tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,431905 > 1,99714) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0000 (0,0000 < 0,05).

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	64.03491	31.97702	2.002529	0.0505
SALES	2.52E-06	3.91E-07	6.431905	0.0000
CR	0.005830	0.004418	1.319534	0.1928
DAR	0.123983	0.069575	1.782006	0.0806
FS	-4.536307	1.869353	-2.426672	0.0187

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (*Return On Assets/ROA*) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021. Semakin tingginya penjualan yang dilakukan perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan perhitungan statistik **hipotesis 2** secara parsial maka variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercermin dari *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,319534 < 1,99714) dan signifikansinya lebih besar

dari 0,05 yaitu 0,1928 (0,1928 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tercermin dari ROA (*Return On Assets*) sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

Pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate meskipun rasio ini digunakan sebagai ukuran kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* (CR) hanya melihat sisi aktiva lancar. Dimana aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, setara kas,

dan lain sebagainya di perusahaan properti dan real estate, hal tersebut hanya ditujukan untuk operasional perusahaan, tidak berpengaruh untuk menghasilkan laba pada perusahaan properti dan real estate. Hal ini didukung karena perusahaan properti dan real estate dalam menghasilkan laba lebih ke total aset atau aset tetap seperti bangunan, tanah dan lain sebagainya.

Berdasarkan perhitungan statistik **hipotesis 3** secara parsial maka variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercermin dari *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,782006 < 1,99714$) dan signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,0806 ($0,0806 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (*Return On Assets/ROA*) perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

Berdasarkan hasil bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anggarsari (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang dimaksud bahwa tinggi rendahnya nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) atau besar kecilnya dana yang disediakan oleh kreditur tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan properti dan real estate. Dengan demikian perusahaan dalam memperoleh laba tidak tergantung pada dana pinjaman atau hutang untuk menghasilkan laba. Pengaruh yang tidak signifikan menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Perusahaan lebih memilih opsi

lain seperti pengoptimalan dana internal perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan perhitungan statistik **hipotesis 4** secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang tercermin dari *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($|-2,426672| < |-1,99714|$) dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,0187 ($0,0187 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (*Return On Assets/ROA*) perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Dari hasil regresi menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil yang negatif menunjukkan bahwa, semakin meningkatnya ukuran perusahaan, maka profitabilitas pada perusahaan mengalami penurunan. Hal ini menandakan dengan adanya total aset yang meningkat, maka perusahaan akan membutuhkan biaya yang semakin besar pula untuk merawat aset tersebut atau biaya yang semakin besar pula biaya untuk menjalankan aktivitas operasionalnya seperti biaya tenaga kerja, biaya pemeliharaan gedung, mesin, dan lain sebagainya. Dengan demikian hal tersebut membuat profitabilitas perusahaan menurun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukmayanti (2019) yang menyatakan bahwa tingginya ukuran perusahaan yang diukur dari total aset perusahaan akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Dengan penambahan aset yang tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,775179 yang berarti bahwa variasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,775179 atau 77,51%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variasi yang diberikan variabel independen (Penjualan, *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan Ukuran Perusahaan) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 77,51%, sehingga dapat diartikan variasi independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan sebesar 75,56% variabel dependen. Sisanya sebesar 100% - 77,51% = 22,49% oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

SIMPULAN

1. Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga H₁ diterima.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga H₂ ditolak.
3. *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga H₃ ditolak.
4. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga H₄ diterima.

Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, variabel penjualan menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, apabila penjualan meningkat maka profitabilitas perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Maka, dalam hal ini diharapkan perusahaan mampu meningkatkan penjualan melalui

strategi pemasaran dan strategi penjualan

2. Diharapkan perusahaan mampu mengawasi total aset yang dimiliki perusahaan, serta mengawasi biaya pengeluaran operasional sehinggatidak membuat profitabilitas perusahaan menurun. Bentuk pengawasan dalam pengeluaran biaya operasional ini dapat dilakukan dengan cara perusahaan menyusun anggaran biaya operasi. Anggaran biaya operasi ini dapat menjadi pedoman agar biaya sesungguhnya tidak melebihi biaya yang telah disetujui dalam anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini, S., Marsella, & Laurencia, J. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Penjualan, Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 643.
- Franita. (2016, Desember). Pengaruh Kepemilikan Instiusional, Kepemilikan Managerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mediasi*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, & Hanafi. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Harmanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV AnfiOffset.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo.

- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Sinar Grafika Offset. Kasmir.
- (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Luckieta, M. (20221, Maret). Pengaruh DAR dan Ukuran Perusahaan terhadap ROA Perusahaan yang Terdaftar Di LQ45 Pada BEI. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Manurung, A. (2020, Desember). Pengaruh Penjualan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)*, 01, 99-115.
- Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Napitupulu, F. (2020, Juni). Pengaruh Arus Kas Operasi, Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas PADA PT Kencana Permata Nusantara periode 2014 - 2018. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 70-79.
- Natnadiandi, A., & Yuliandhari, W. S. (2018, Desember). The Influence Of Working Capital Turnover, Capital Structure, and Firm Size On Profitability (An Empirical Study on Real Estate & Property Listed in Indonesian Stock Exchange 2012-2016 period). *e-Proceeding of Management*, 2355-9357.
- Nauli, a. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, Perputaran Persediaan, *Debt To Asset Ratio*, *Growth* dan *Size* Terhadap Profitabilitas. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 4 Nomor 2.
- Ningsih, Y. I. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Makanan dan Minuman Di BEI.
- Sa'idah, Ayu, Suryadi Poerbo, Fatchun Hasyim The Influence of Store Atmosphere and Location on Purchase Decision at Pusri Mart Semarang Area. *Admisi dan Bisnis Vol 20, No 1 (2019):* PEBRUARI 2019

